

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan peneliti. Menurut Afrizal (2014: 12) metode penelitian diartikan sebagai cara digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan – pertanyaan penelitiannya. Prof Dr. Noeng Muhadjir dalam Darus Antonius (2014:44) mengemukakan metode penelitian adalah cara- cara atau teknik- teknik yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan varian analisis isi yakni peneliti mengumpulkan dan menganalisis isi pesan informasi pelayanan instansi keimigrasian melalui *instagram* kepada masyarakat.

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deksripsi secara sistematis,faktual,akurat tentang informasi yang disampaikan melalui akun instagram “Imigrasi Kupang” kepada masyarakat. Keuntungan penelitian deskriptif kualitatif ialah peneliti berperan sebagai pengamat langsung dan berada di tengah objek yang diteliti , melalui wawancara secara langsung dengan masyarakat.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki langkah – langkah yang sistematis (Sugiono, 2014: 6) mengatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami , memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

3.2 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini merujuk dari mana data tersebut diperoleh, dikumpulkan dan dari siapa data tersebut diperoleh. Lokasi penelitian ini adalah Desa Penfui Timur Rt 13 /Rw 04 Kabupaten Kupang Tengah.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan disesuaikan sesuai prosedur penelitian yakni:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus memperisapkan beberapa hal yakni menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara .Selain itu, peneliti mempersiapkan alat perekam audia maupun video, alat tulis menulis serta daftar pertanyaan yang akan menjadi pendoman dalam melakukan wawancara .Peneliti juga harus menyiapkan surat ijin penelitian dari dekan FISIP UNWIRA.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti harus menjalani hubungan baik dan akrab dengan informan agar dalam proses pengumpulan data dapat terjadi dengan baik. Selain itu agar penelitian bisa mendapatkan data yang terpercaya dan akurat.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi, pengklasifikasian dan memahami kesimpulan.

3.4 Satuan Kajian ,Informan Kunci dan Sampel Instagram

Adapun satuan kajian teknik sampling, informan, dan alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Satuan Kajian

Satuan kajian adalah objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh penulis untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu, yang menjadi satuan kajian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Penfui Timur RT 13/RW 04 yang mengikuti akun *instagram* Imigrasi Kupang. Alasan satuan kajian ini adalah untuk mencari tahu tentang masyarakat yang nota benenya menggunakan atau pengikut instagram yang dimiliki oleh instansi imigrasi kupang.

3.4.2 Informan Kunci

Penelitian ini bersifat Kualitatif maka informannya ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti penguasaan data dan informasi tentang Informasi Pelayanan Instansi Keimigrasian Melalui Instagram Keapada Masyarakat Desa Penfui Rt 13/ Rw 04. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan. Tujuan yang dimaksud berhubungan dengan tujuan penelitian yakni , masyarakat yang mengikuti media sosial instagram imigrasi.

Informasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat(laki-laki) = 4 orang

2. Masyarakat(perempuan) = 1 orang

Jumlah = 5 orang

3.4.3 Sampel Instagram

Sampel Instagram merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014: 149). Sampel digunakan untuk membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian, seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Oleh sebab itu sampel harus dapat mewakili populasi penelitian. Alasan sampel dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang, informasi yang disampaikan melalui akun *Instagram* “Imigrasi Kupang” kepada masyarakat.

3.5 Definisi konstruk dan indikator-indikator penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.5.1 Definisi Konstruk

Informasi pelayanan pembuatan paspor adalah informasi yang ditujukan kepada masyarakat tentang pelayanan pembuatan paspor melalui informasi pesan media online instagram milik kanim kupang yang bertujuan untuk memberikan informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan / proposional dan cara sederhana yang bersifat ketat dan terbatas

3.5.2 Indikator-indikator penelitian

Dalam indikator penelitian ini penulis berpusat pada faktor informasi pelayanan instansi keimigrasian melalui instagram kepada masyarakat yakni :

1. Tampilan konten

Adalah kegiatan yang menyebarkan informasi yang ditransformasikan kedalam sebuah gambar, video dan tulisan atau yang disebut sebagai konten yang kemudian konten tersebut di sebarkan melalui podium dan salah satunya adalah media sosial instagram milik imigrasi kupang.

2. Informasi pelayanan paspor imigrasi.

Adalah informasi yang disampaikan melalui pesan yang dibagikan imigrasi kupang kepada masyarakat guna untuk memudahkan masyarakat dalam pembuatan paspor . Dokumen berisikan informasi yang berhubungan dengan fasilitas permohonan , surat perjalanan Republik Indonesia (SPRI) melalui akun milik instagram imigrasi.

3. Manfaat informasi pelayanan imigrasi

Adalah untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai keimigrasian dan di era yang serba canggih ini menjadi suatu kajian yang menarik, khususnya terhadap manfaat dalam pelayanan publik, salah satunya adalah pelayanan paspor .Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan paspor sangat membantu meningkatkan efektifitas maupun efisiensi pekerjaan, selain itu informasi pelayanan paspor mampu meningkatkan terhadap keamanan suatu keabsahan dokumen.

4. Kemudahan pelayanan imigrasi

Yaitu dengan cara memberikan layanan Eazy passport adalah layanan yang diluncurkan oleh Direktorat Jendral Imigrasi sebagai bentuk inovasi pada masa pandemi dengan tujuan memudahkan pelayanan pembuatan paspor bagi masyarakat.

Pemohon layanan tidak perlu datang ke kantor imigrasi karena proses permohonan pembuatan paspor, seperti: penyerahan dan pemeriksaan berkas, wawancara, dan pengambilan data biometrik, dilaksanakan pada lokasi yang telah ditentukan oleh pemohon layanan.

3.6 Jenis Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis data dalam penelitian kuantitatif. Jenis data menjelaskan tentang sumber perolehan data dalam penelitian.

3.6.1 Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata serta tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil wawancara dan observasi dan hasil jawaban dari informan yang penulis wawancara.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data, yang diperoleh dari orang kedua atau orang ketiga dan bukan diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder adalah hasil penelusuran penulis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sampel penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung pada tempat penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data atau informasi yang jelas di lapangan, maka penulis menggunakan metode yakni sebagai berikut

a. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yakni cara mengumpulkan informasi secara langsung, dimana penulis bertatap muka secara langsung dengan informan agar dapat memperoleh data secara lengkap (Darus 2002:63). Wawancara mendalam yang dilakukan terhadap lima orang masyarakat Desa Penfui Timur RT 13 / Rw 04 yang nota bene adalah pengikut akun instagram Imigrasi Kupang. Wawancara dilakukan melalui tatap muka langsung pada ruang dan waktu tertentu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

b. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak melakukan kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus, 2009:41). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada interaksi yang dilakukan oleh admin dan pengikut akun *instagram* Imigrasi Kupang. Dengan cara ini penulis hanya mengamati dan mencatat apa yang dilihat. Peneliti juga melakukan observasi langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

3.8 Teknik Analisis Data Dan Interpretasi Data

3.8.1 Teknik analisis data

yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2015:12). Artinya, proses analisis data penelitian ini lebih ditekankan pada pola pikir individu. Pendekatan lebih diarahkan pada individu secara utuh. Seluruh data yang sudah diperoleh peneliti akan diedit dan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan teknik analisis ini, semua data yang diperoleh akan diarahkan, diproses serta dianalisis yang selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Kesimpulan tersebut akan dijelaskan untuk menghasilkan penjelasan secara utuh dan bisa diterima oleh orang lain.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan interpretasi data.

1. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa wawancara mendalam serta memberikan pertanyaan kepada masyarakat untuk dijawab dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data yaitu informasi yang disampaikan melalui akun *instagram* Imigrasi Kupang bagi masyarakat Desa Penfui Timur Rt 13 / Rw 04.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui penyajian ini, penulis akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis sebagai pemahaman yang ada tentang informasi yang disampaikan melalui akun instagram Imigrasi Kupang bagi masyarakat Desa Penfui Timur Rt 13 / Rw 04.yang nota bene adalah pengikutnya.

3.Verifikasi Data

Vertifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori dan fakta atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan analisis agar diuji secara hipotesis

3.8.2 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisa sukar dan interpretasi data (Moleong,2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisa umpan balik . Setelah memperoleh hasil penelitiannya penulis menjelaskan maksud dari hasil penelitian itu untuk selanjutnya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan menafsir data dilapangan. Pada tahap selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah efektifitas informasi yang dipublikasikan melalui akun *instagram* Imigrasi Kupang bagi masyarakat Desa Penfui Timur Rt 13 / Rw 04.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setiap kriteria menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Peneliti memeriksa keabsahan data untuk memperoleh derajat kepercayaan dengan beberapa teknik, salah satunya ialah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dan itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Maleong, 2017: 330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa kembali antara data hasil wawancara dan dokumentasi. Dapat dikategorikan sah apabila hasil wawancara dan dokumentasi tidak bertentangan dan menunjukkan kesamaan arti.